

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pesan Edukasi

Teori dan praktek ilmu komunikasi menurut Onong Effendy (2009), dalam bukunya sekumpulan symbol yang mempunyai makna. Simbol yang dimaksud merupakan Bahasa, warna, dan gambar. Dalam hal ini, symbol atau yang disebut lambing sering digunakan dalam komunikasi adalah symbol linguistik atau simbil tanda dengan bantuan bahasa individu dapat mengkomunikasikan serta menyalurkan pikiran dan perasaan kepada individu lain (Effendy, 2009).

Pendidikan mengenai Ilmu Komunikasi ada macam istilah arti pendidikan di berbagai negara. Yaitu, pendidikan berasal dari kata *pedagogis* dalam Bahasa Yunani yang berarti ilmu mendidik anak. Selain itu Bangsa Romawi menyebut bahwa pendidikan mempunyai istilah *educare* berarti bertindak, membimbing, mewujudkan keterampilan anak sejak dini hingga menuju dewasa. Disisi lain negara Jerman mengartikan pendidikan adalah kebangkitan atau kekuatan dari kemampuan anak. Pada Negara Indonesia, arti dari pendidikan tersebut adalah pengelolaan dari pola pikir individu serta perasaan dan karakter dari seseorang, (Abdillah, 2019).

Dalam Kamus Besar (KBBI) didalamnya terdapat teori yang disampaikan oleh Nurkholis menyampaikan bahwa pendidikan berarti mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok orang melalui metode pelatihan untuk mencapai kedewasaan antar individu lainnya. Pengertian pendidikan adalah suatu pengembangan jasmani, akhlak, kebiasaan baik, budi pekerti, dan akal pikiran anak agar mendapatkan kehidupan pendidikan yang sesuai berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat dikutip dari Ki Hajar Dewantara. Beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu komponen komunikasi bersumber dari pikiran atau apa yang dirasakan individu, dengan cara simbol atau bahasa, yang disampaikan kepada individu lain atau kelompok. Sementara itu, pendidikan merupakan usaha suatu tujuan yang diinginkan melalui pembimbing dan pelatih ditanamkan sejak dini hingga mencapai suatu tujuan tersebut yang berfokus pada jasmani dan rohani. Dengan demikian, pendidikan dapat diucapkan sebagai pesan edukasi yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pikiran serta perasaan

didalamnya mengandung ajaran orang-orang, pesan edukasi ini mempunyai tujuan untuk mendidik masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat lainnya, (Nurkholis, 2013).

2.1.1 Macam-Macam Nilai Edukasi

Sebagai bagian yang menjadi karya seni asli, video pendek memiliki unsur-unsur yang layak dengan karya seni lainnya seperti novel dan film. Ibarat karya seni, video pendek mengandung pesan atau nilai yang dapat mendidik dan mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Dhien, (2022) dari Nurachmana (2020) terdapat berbagai macam nilai edukasi, antara lain:

A. Nilai Religius

Nilai Religius adalah nilai-nilai yang dikaitkan sama keyakinan serta akidah atau ajaran yang menganut agama tertentu. Secara umum nilai agama yang dapat diketahui lewat simbol, kalimat melalui kutipan kata-kata atau pernyataan keyakinan agama tertentu yang menggambarkan makna dari kehidupan berdasarkan yang dianjurkan oleh agama ini sifatnya universal. Dalam hal ini agama menjadikan hak yang mutlak bagi kehidupan orang-orang, oleh sebab itu nilai pendidikan agama sangat diperlukan untuk membesarkan manusia yang beragama. Nilai-nilai agama yang berbeda-beda tersebut adalah: hubungan antara manusia dengan Tuhan serta hubungan antara manusia dengan sesamanya.

B. Nilai Moral

Nilai Moral adalah petunjuk yang diterima secara sosial tentang baik dan buruknya perbuatan, tingkah laku, kesusilaan, budi pekerti, dan akhlak. Setiap orang harus memiliki nilai pendidikan akhlak untuk menjadi pribadi yang utuh dan berharga untuk diri sendiri maupun orang lain, hal tersebut dapat dibedakan dengan makhluk hidup yang lain pada dunia ini. Nilai-nilai yang ada pada edukasi dalam akhlak didasarkan pada segala tingkah laku dan perbuatan baik terhadap orang lain sesuai dengan norma atau aturan yang ada di masyarakat. Contoh yang ada dalam nilai moral yaitu: kerja keras, mempunyai kejujuran, disiplin, memiliki pribadi yang mandiri, tanggung jawab, beragama, dan saling toleransi sesama makhluk hidup.

C. Nilai Sosial

Nilai pada edukasi sosial atau dapat disebut dengan kemasyarakatan erat kaitannya

dengan nilai-nilai edukasi lainnya. Nilai edukasi sosial lebih banyak bercerita tentang pola sikap seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pada edukasi sosial ini adalah landasan yang memiliki peran penting, sebab terjalinnya hubungan timbal balik antara manusia dengan sesama manusia dalam kehidupan sebagai makhluk sosial. Dengan adanya nilai edukasi sosial diharapkan dapat membentuk perilaku yang bisa menaati norma-norma sosial, moral dan hukum yang berlaku di masyarakat. Nilai-nilai sosial misalnya kekeluargaan, gotong royong, simpati terhadap sesama manusia, persahabatan.

D. Nilai Budaya

Nilai edukasi budaya merupakan suatu konsep yang di dalamnya konsep tersebut hidup dan tumbuh dalam benak masyarakat tertentu tentang hal-hal yang dianggap berharga dan penting dalam kehidupan. Kebudayaan berarti budi atau pikiran, sedangkan kebudayaan adalah hasil pola pikir atau akal budi seseorang, misalnya kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Nilai pendidikan budaya dapat diungkapkan melalui karya seseorang dapat mendalami dan mempelajari budaya suatu kelompok atau bangsa tertentu, (Dhien, 2022).

2.2 Informasi Edukatif

Konsep informasi yang meliputi sejumlah besar konten, merangkul berbagai objek di setiap ruang lingkungannya yang berbeda, dan direkam dalam berbagai media, (Hasugian, 2009). Pandangan ini, informasi adalah kumpulan fakta yang telah diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga memiliki makna bagi penggunanya. Adapun informasi dapat dikatakan sebagai informasi yang berkualitas jika:

1. Informasi harus akurat suatu informasi harus akurat karena kemungkinan akan ada banyak gangguan antara sumber dan penerima informasi, yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Ketika informasi bebas dari prasangka atau penipuan, tanpa kesalahan, dan jelas ketika mengungkapkan makna sebuah informasi, itu dianggap akurat.
2. Informasi harus memiliki waktu yang tepat agar dapat menghasilkan pemrosesan data harus tidak bisa telat. Hal ini dikarenakan informasi adalah dasar dari keputusan pengambilan, informasi yang telat tidak akan ada memiliki nilai yang baik.
3. Informasi harus relevan Ketika informasi berkaitan dengan pemakainya, informasi tersebut dapat dikatakan berkualitas tinggi. Ini menyiratkan bahwa pemakainya harus menemukan informasi yang bermanfaat, (Mulyanto, 2009).

Untuk membantu orang lain dan diri sendiri mengembangkan kebiasaan baik,

Adler mengklaim bahwa pendidikan adalah proses di mana semua keterampilan manusia dipengaruhi oleh kebiasaan yang baik. Pendidikan adalah strategi komprehensif yang digunakan untuk membujuk orang lain, baik individu, organisasi, atau komunitas untuk bertindak seperti yang diinginkan oleh pelaku pendidikan, (Soekidjo, 2003).

Pada dasarnya informasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang dikomunikasikan seseorang kepada orang lain, Selain itu, definisi informasi menurut Gordon B. Davis (1999), informasi adalah sejumlah data olahan yang sangat relevan untuk penerimanya agar dapat menolong penerimanya dalam hal mengambil tindakan keputusan yang baik pada saat ini maupun pada masa yang bakal datang. Disini informasi memiliki peran yang berguna dalam kegiatan membantu seseorang untuk dapat memperoleh dan juga memahami hal lain dimana sebelumnya belum mengetahui, dan juga dapat berkontribusi dalam menyampaikan suatu pilihan untuk mengambil keputusan berlandaskan situasi serta keadaan tertentu (Kistanto, 2014).

Edukasi juga dapat disebut dengan pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai tujuan dan target tertentu demi terwujudnya seluruh kemampuan yang dimiliki manusia didalam akal pikirannya. Dapat dikatakan pendidikan adalah berbagi ilmu pengetahuan, mengenalkan nilai-nilai yang akan bisa membentuk kepribadian seseorang dengan utuh untuk mencapai kesepadanan dan keutuhan perkembangan dalam pribadi masing-masing dan sosial. Oleh karena itu, maka hal ini dapat disimpulkan informasi adalah data sekumpulan pesan yang sangat jelas teratur. Berkomunikasi dalam bahasa yang juga dapat dibaca, dilihat dan didengar lewat media elektronik dan non-elektronik dalam berbagai paket dan format. Sementara itu, pendidikan merupakan upaya manusia untuk berbagi pengetahuan, nilai-nilai dalam kehidupan, dan juga pengembangan kepribadian agar mencapai kesepadanan antara diri perseorangan dan khalayak. Oleh karena itu, maka dapat dirangkum informasi edukatif merupakan gabungan pesan atau data yang bisa disampaikan secara teratur dan terinci agar tujuannya memberikan informasi serta wawasan baru kepada siapa saja yang memperolehnya, (Wigati, 2018).

Informasi edukatif akan berbagi pengetahuan baru dengan semua orang yang membutuhkan. Pesan yang paling penting adalah yang berkaitan dengan pendidikan, dimana berbagi informasi yang bersifat edukasi atau mendidik. Menurut Kosasih Engkos (2006), menjelaskan macam-macam informasi diantaranya yaitu:

- a. Informasi Fungsi yaitu informasi yang menambah pengetahuan dan informasi mengajari pembaca. Contohnya: peristiwa-peristiwa, kegiatan selebritis, dan kegiatan seminar.
- b. Informasi berlandaskan bentuk penyajiannya yaitu informasi tersebut mengutamakan bentuk dan dasar penyampaian informasinya. Informasi tersebut memiliki beberapa jenis diantaranya meliputi foto, kartun, gambar, abstrak dan teks.
- c. Informasi berbasis lokasi peristiwa yaitu informasi berdasarkan lokasi peristiwa terjadi secara langsung, salah satu contohnya antara lain yaitu laporan informasi yang terjadi baik didalam negeri maupun informasi di luar negeri.
- d. Informasi berlandaskan pada bidang kehidupan yaitu informasi yang didasarkan pada bagian aspek kehidupan yang ada, seperti pendidikan sekolah, olahraga, musik, bahasa, tradisi budaya, ilmu pengetahuan (*sains*) ,dan teknologi. Menurut Kosasi (2006), ia menyimpulkan juga bahwa didalamnya mengandung informasi yang bersifat edukatif yang dapat membantu berbagi pengetahuan baru dengan khalayak seperti :
 1. Informasi Diskusi
proses bertukar pikiran dan pendapat akan menghasilkan pengetahuan segar yang bersifat edukatif.
 2. Informasi Tips
Tips merupakan suatu petunjuk dalam memecahkan suatu masalah.
 3. Informasi Tutorial
Tutorial merupakan sekumpulan cara tertentu dalam menangani sebuah permasalahan. Biasanya, informasi yang dimuat mengandung informasi berguna, (Kosasi, 2006).

2.3 YouTube Sebagai Media Edukasi

Media sosial merupakan sarana penghubung yang banyak dipakai orang-orang karena media sosial berguna untuk berbagi pesan. Khususnya bagi kalangan pelajar atau mahasiswa, media sosial sangat populer di kalangan masyarakat khususnya pada generasi sekarang. Sarana penghubung media sosial yang sedang populer saat ini dan banyak khalayak gunakan *platform* salah satunya yaitu YouTube. YouTube adalah media sosial ini dapat digunakan untuk *upload* video, menonton berbagai video dan juga berbagi video dimana video tersedia untuk ditonton semua orang, (Setiadi, Azmi, & Indrawadi, 2019).

YouTube salah satu media yang menyediakan informasi dan berita serbaguna

yang dibutuhkan setiap orang, sehingga kini semua orang semakin mudah dalam mencari berita yang lampau maupun terkini, karena tidak perlu lagi jauh-jauh dari rumah untuk membeli koran. Tidak hanya itu, YouTube juga sering digunakan untuk hiburan karena terdapat berbagai macam konten video yang menghibur penonton. Penelitian berdasarkan data portal menunjukkan bahwa media sosial YouTube sangat banyak pengguna salah satunya pada Negara Indonesia, dengan total 139 juta pengguna atau mewakili 50 persen total populasi pada tahun 2022. Terdapat iklan di YouTube yang mereka gunakan untuk ditonton oleh masyarakat. Hasil yang di dapat yaitu pengguna yang menonton iklan dengan jenis kelamin perempuan sebesar 46,9%, sedangkan jenis kelamin laki-laki sekitar 53,1%. Rata-rata pengguna YouTube berusia antara 16 dan 64 tahun, persentase yang diperoleh YouTube sebanyak 94% Berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada ktriwulan ketiga tahun 2020 Angka tersebut dikutip oleh (Liberty, 2022).

Edukasi publik dapat dicapai melalui penggunaan media sosial. Youtube merupakan salah satu *platform* media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai alat edukasi. Youtube memiliki jutaan pengguna di seluruh dunia dan oleh karena itu Youtube dapat digunakan sebagai metode untuk menyebarkan pengetahuan. Internet bukan lagi konsep baru bagi masyarakat Indonesia yang hidup di era milenial, khususnya bagi kaum muda. Masyarakat dapat menjangkau audiens yang lebih besar dengan kecanggihan dan kemudahan berkat internet. Media sosial digunakan oleh masyarakat untuk berbagi pemikiran, mempelajari hal-hal baru, dan bercerita tentang pengalaman mereka (Kurniasari, 2021).

Media dan sumber pengetahuan terus berubah di zaman modern. Pertumbuhan sumber media statis, seperti buku, saat ini diimplementasikan dalam bentuk yang dinamis dan virtual, yang tidak hanya meningkatkan daya tarik masyarakat tetapi juga memfasilitasi pemahaman. Selain itu, lebih mudah bagi masyarakat umum untuk memahami topik yang dimaksudkan oleh pesan atau materi pengetahuan (Pagarra, 2022).

2.4 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah suatu proses yang dapat dilakukan melalui media massa (media cetak dan elektronik). Pada media massa cetak mencakup surat kabar, jurnal, koran, surat kabar, buletin. Pada saat yang sama, media massa elektronik mencakup radio, televisi, dan Internet. Banyak yang beranggapan dalam hal komunikasi massa, diantaranya adalah pernyataan yang disampaikan oleh John R Bittner (1996) yang mengatakan bahwa komunikasi massa memerlukan seorang *gatekeeper* (palang pintu atau penyaring informasi), yaitu perseorangan atau kelompok masyarakat yang tugasnya mengirimkan atau menyampaikan informasi pengetahuan dan edukasi kepada publik. Hal ini untuk mentransmisikan atau bisa disebut dengan mengirimkan sebuah informasi dari individu untuk individu lain melalui media massa diantaranya (surat kabar, majalah, televisi, radio, video, kaset, CD), (Restiviani, 2022).

Komunikasi Massa dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi manusia (*human communication*) yang muncul bertepatan dengan penggunaan perlengkapan mekanis yang menghasilkan pesan komunikasi. Kata komunikasi massa diambil dari bahasa Inggris yaitu *mass communications* yang berarti komunikasi ini memakai media massa. Dalam hal ini sebutan massa dalam komunikasi massa bisa juga diartikan selain dari jumlah orang yang banyak, massa dapat juga diartikan sebagai “meliputi semua orang yang menjadi sasaran alat-alat komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain dari saluran” (Restiviani, 2022).

2.5 Media Massa

Media merupakan suatu alat maupun instrumen yang berguna untuk memberitahukan pesan dari suatu komunikator kepada massa, adapun pengertian media massa yaitu merupakan alat-alat komunikasi yang dapat dengan cepat menyalurkan pesan untuk masyarakat yang jangkauannya luas dan beraneka ragam serta dapat menyebarkan pesan hampir dengan waktu yang sangat cepat dalam jangka durasi yang tidak terbatas. Ciri khas media massa yaitu media memiliki sifat institusional atau lembaga dalam artian yang mengatur media sifatnya institusi, tidak individu. Dalam hal ini memiliki sifat satu arah karena menggunakan suatu media, sehingga reaksi audiens tidak dapat diketahui secara langsung, sehingga komunikasi dari komunikator ke komunikan sifatnya menjadi hanya satu arah. Media massa menyasar masyarakat dalam jumlah yang sangat besar serta

terjadi secara bersamaan. Selain itu juga, media massa ini memakai perangkat teknis/mekanis seperti televisi, surat kabar, dan radio, (Khatimah, 2018).

Mengutip dari (Mcquail, 2000), fungsi pada media yaitu industri yang membangun lapangan kerja, barang dan juga jasa serta mengembangkan dalam sektor di bidang industri lainnya, sumber kemampuan dalam pengarahan, pengelolaan dan pembaharuan khalayak, wadah agar dapat memperkenalkan hal-hal yang terjadi pada masyarakat, sarana untuk mengembangkan budaya, tata cara, fashion dan gaya hidup. Namun juga norma-norma dan sumber-sumber yang mengatur untuk menciptakan citra khalayak dan perseorangan. Media massa tidak hanya sebagai alat, namun dapat menjadi pelembagaan melewati kewenangan yang ada atau persetujuan lain dari masyarakat. Media massa juga dapat disimpulkan semacam alat atau saluran, media yang memiliki manfaat untuk menyebarkan informasi kepada orang-orang, (Khatimah, 2018)

2.6 Youtube Sebagai Media Massa

YouTube adalah salah satu *platform* video yang menyediakan beranekaragam informasi dalam bentuk “gambar bergerak” dan juga menjadi andalan untuk masyarakat yang menggunakannya. Situs ini memang diperuntukkan bagi Anda yang ingin mencari informasi dalam bentuk video dan bisa menonton secara langsung. *Platform* YouTube juga dapat ikut serta mengunggah (*upload*) video lewat *platform* YouTube dan membagikannya ke semua negara. Dengan menggunakan *Format file FLV (Flash Video)* yang kuat, mudah, efektif, dan tersedia di berbagai tempat yang umum untuk mengkodekan sinema atau film ini diupload oleh pengguna yang membentuk konten video di YouTube, hal ini sangat gampang diakses untuk pengguna secara cepat melalui internet. Selain itu, YouTube mendorong orang untuk menonton video *online* melalui fitur jejaring sosial seperti komentar langganan, orang-orang, grup, beranda, dan konsep berbasis komunitas lainnya yang populer dalam situs antara lain yaitu Facebook dan MySpace, (Husna, 2021).

Dengan munculnya *platform* YouTube, pemeran-pemeran yang diduga terlibat didalam komunikasi global antara lain koran, radio, majalah, dan televisi seolah semakin berkurang dalam kedudukannya. Siapa saja masyarakat bisa memposting dan menyebar luaskan berita di *platform* YouTube. Faktanya, terdapat sebagian berita yang cuma

ditayangkan melalui YouTube karena masyarakat bisa mengunggah dan menyimpan baik videonya sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, tujuan utama dari YouTube adalah menjadi tempat untuk orang-orang siapa saja (apapun keahliannya) dapat mengunggah dan berbagi pengalaman rekamannya kepada orang lain melalui YouTube (Reynata, 2022).

Dalam Melihat jumlah penonton yang sangat banyak pada penggunaan YouTube, sudah seharusnya jika YouTube merupakan bagian dari budaya internet. Kebebasan setiap masing-masing orang untuk dapat menikmati hiburannya yang kini ditawarkan dan juga tersedia oleh YouTube dapat menyediakan informasi terkini dari perspektif yang semakin fleksibel dan interaktif. Pada saat YouTube sudah mulai terhubung dengan koneksi internet, maka para pengguna ini bisa menggunakan dan mencari video apa saja yang pengguna inginkan. YouTube juga dapat menghubungkan komunikasi dengan pengguna lain secara langsung dengan cara melalui kolom komentar yang disediakan di *platform* tersebut, menjadikan komunikasi massa ini lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan dengan komunikasi massa tradisional. *Feedback* dalam media Youtube tidak bersifat kontak fisik secara langsung, namun memungkinkan komunikasi berkomunikasi langsung dengan komunikator (pengunggah video) bahkan dengan komunikasi lain secara online melalui kolom komentar yang tersedia di YouTube (Reynata, 2022).

Berdasarkan deskripsi tersebut terlihat bahwa munculnya YouTube sebagai media yang baru dapat menciptakan nilai-nilai tersendiri dalam menyebarkan informasi serta edukasi kepada masyarakat. Secara umum media massa komunikatornya merupakan kumpulan dari sebagian individu yang membuat suatu institusi. Pada platform yang ada dalam YouTube, setiap menggunakan YouTube para pengguna bisa menjadi komunikator yang mana tidak harus mendirikan institusi terlebih dahulu. Pengguna tidak usah repot memberi videonya ke kantor TV agar banyak orang yang bisa menontonnya. Hanya dengan mengunggahnya ke YouTube dan membagikan linknya ke berbagai media sosial, banyak orang sudah bisa menonton videonya dari mana saja dan juga kapan saja melalui *smartphone* kalian dikutip oleh (Tinambunan, 2022).

YouTube sendiri berperan sebagai platform tempat orang-orang dapat terhubung dengan satu sama lain, memberikan informasi, memberikan edukasi tanpa harus ketemu, dan menginspirasi banyak orang di seluruh dunia. Selain itu, YouTube sering digunakan

sebagai platform distribusi bagi produsen dan pengiklan oleh konten asli, baik besar maupun kecil. Melalui kesempatan ini, setiap orang dapat saling berkomunikasi dan memenuhi kebutuhannya. Melalui platform Youtube bisa menjadi sarana untuk bertukar informasi dua arah, penonton memberikan masukan terhadap konten yang dibagikan oleh kreator dan dapat ditanggapi melalui komentar yang ditinggalkan penonton tersebut. Hal ini menjadikan YouTube sebagai platform video digital yang sangat interaktif bagi penggunaannya (Alamsyah, 2021).

Misi YouTube adalah memberikan panggung kepada semua orang di dunia melalui situs resminya. Youtube percaya bahwa setiap orang mempunyai hak agar suaranya didengar dan melalui misi mereka untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik melalui membangun komunitas, berbagi, dan mendengarkan. YouTube memperoleh pendapatan dari iklan dan pengguna yang berlangganan lebih banyak. Penonton di platform Youtube dapat menonton tanpa jeda iklan dengan cara berlangganan. Pada saat yang sama, pembuat konten juga memiliki peluang untuk memperoleh penghasilan dengan membuat iklan *Google Adsense* yang diklasifikasikan secara individual untuk muncul di antara video atau di halaman yang relevan dengan pengunjung yang mengunjungi situs web tersebut. Tidak semua pemuat konten dapat memonetisasi karya kontennya, namun mereka memiliki aturan sendiri dalam hal tersebut. Syaratnya yakni mereka harus mempunyai 4.000 jam tayang dan 1.000 pelanggan atau *subscribers*. Setelah melewati persyaratan tersebut, para pembuat konten dapat mendaftarkan untuk dapat menampilkan *Adsense*, dikutip dari (Syahputra, 2019).

YouTube dapat digolongkan sebagai audio dan visual oleh karena itu YouTube banyak memuat video berupa gambar bergerak yang disertai audio. YouTube berisi video dalam format file FLV (Flash Video), yang merupakan bentuk format pengkodean umum untuk video yang diunggah oleh pengguna YouTube sebagai media edukasi dan informasi untuk khalayak. Keunggulan dari *platform* YouTube sebagai media belajar masyarakat hal ini bisa saja terjadi karena YouTube memiliki beberapa kelebihan sebagai media pembelajaran untuk masyarakat. YouTube sebagai sarana pendidikan yang mengedukasi dan mendapat informasi untuk banyak orang serta YouTube mempunyai kelebihan yaitu:

1. Potensial

YouTube merupakan salah satu *platform* terpopuler pada internet dan diminati banyak orang saat ini serta dapat memberikan nilai pendidikan kepada penonton.

2. Praktis

YouTube sangat gampang dipakai oleh masyarakat dan mudah diakses untuk khalayak, termasuk guru, dosen, dan pelajar.

3. Informatif

YouTube menyediakan informasi yang berhubungan dengan ilmu pendidikan, ilmu teknologi, program pendidikan, dan perkembangan edukasi untuk para pengguna.

4. Interaktif

YouTube juga memfasilitasi khalayak untuk saling diskusi dan tanya jawab, serta YouTube dapat menonton video pendidikan.

5. *Shareable*

YouTube memiliki layanan tautan HTML, tertanam kode video pendidikan yang mudah untuk di *share* pada jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, whatsapp, Twitter, LINE dan juga di blog/website dikutip oleh (Afroza, 2022) .

2.7 Youtube Dalam Industri Hiburan

Pada industri bisnis hiburan atau pertunjukan mempunyai beberapa jumlah sub-industri yang khusus didedikasikan untuk hiburan kepada khalayak, ada kalanya juga digunakan untuk perusahaan media massa yang mengendalikan distribusi dan membuat media hiburan. YouTube merupakan bagian dari media massa yang juga merupakan bagian dari industri hiburan. YouTube mempunyai macam-macam nilai keistimewaan didalamnya yakni tidak ada batasan untuk *mengupload* video apapun yang diinginkan, YouTube juga menawarkan iklan kepada siapa saja yang *mengupload* videonya dan mendapat minimal 1000 *views*, mereka mendapat keuntungan berupa uang dan mudah menjadi terkenal di bidang masing- masing konten yang mereka buat, (Faiqah, 2016).

Selain itu, YouTube memiliki manfaat dari segi praktis dan nyata untuk kebutuhan untuk para penggunanya. Contohnya yaitu pemanfaatan YouTube sebagai bagian industri pada aspek hiburan dan seni. YouTube juga membantu masyarakat dalam mengakses video yang pengguna inginkan, seperti video menyanyi atau lagu favorit anda, film drama, aktor, pemain drama, dan sutradara favorit anda, acara terkini, berita terkini dan tutorial masak. Beberapa dari video ini merupakan video yang menghibur, termasuk hiburan secara live yang belum mereka ketahui, sehingga hadirnya YouTube disini memiliki peran yang penting dalam perkembangan dan promosi di bidang industri

hiburan. Oleh sebab itu, pelaku industri hiburan memanfaatkan melewati situasi ini dengan cara mempromosikan acaranya di YouTube. Hal ini dapat membuat penonton di YouTube lebih populer dibandingkan TV di kalangan khalayak karena kita dapat memilih konten berbeda untuk ditonton tanpa harus melewati layar kaca dan tidak harus mengikuti jadwal acara seperti yang ada di TV, menonton YouTube dapat disaksikan dimana saja dan kapan saja sehingga sangat efektif dan fleksibel, (Tinambunan, 2022).

Fenomena yang terjadi pada YouTube sebagai industri hiburan ini juga dapat menyebabkan tidak sedikit beberapa artis yang berpindah profesi sebagai YouTuber (pembuat konten di YouTube). Tak heran juga kita dapat melihat dan membuka *thumbnail/gambar* yang sedang trending di *platform* YouTube, sebagian besar yaitu konten video yang diproduksi oleh *channel/akun* artis-artis. Dari beberapa definisi yang ada dapat rangkum bahwa pesan yaitu suatu komponen-komponen komunikasi yang bersumber dari pikiran atau perasaan seseorang, dengan memakai simbol atau bahasa yang dapat disampaikan untuk orang lain. Sementara itu, pembelajaran/pendidikan merupakan cara untuk membimbing serta melatih anak dari lahir hingga memperoleh kematangan rohani dan jasmani. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan pesan edukasi adalah pikiran dan perasaan yang mengandung nilai ajaran positif dari seseorang, tujuannya yaitu untuk mendidik orang yang berkomunikasi dengannya, (Paramesti, 2021).

2.8 Analisis Isi

Salah satu teknik penelitian paling penting dalam ilmu sosial dan humaniora yaitu menggunakan analisis isi. Tujuan analisis isi atau Content Analysis adalah untuk memahami isi suatu teks sebagai fenomena simbolik, bukan sekadar rangkaian peristiwa yang tidak berkaitan satu sama lain. Analisis isi bertujuan untuk dapat memahami pada penafsiran simbol-simbol yang terkandung dalam komunikasi yang ditafsirkan pada interaksi sosial, analisis isi secara khusus digunakan untuk mengevaluasi pesan teks secara keseluruhan (Ahmad, 2018). Analisis konten didefinisikan sebagai:

1. Analisis isi merupakan suatu cara untuk mencapai kesimpulan dengan mengidentifikasi secara objektif dan sistematis berbagai karakteristik khusus dari suatu pesan.
2. Analisis metode penelitian yang secara sistematis dan objektif dapat mengacu pada pengenalan ciri-ciri khusus teks.

3. Analisis isi merupakan metode penelitian yang dapat menarik kesimpulan dan data yang dapat dipercaya dan ditiru dengan mempertimbangkan konteksnya. Sebagai metode penelitian, analisis isi melibatkan prosedur khusus untuk memproses data ilmiah.

Lasswell merupakan pelopor dalam analisis isi. Ia memperkenalkan teknik pengkodean karakter untuk merekam, mensistematisasikan, dan menafsirkan teks atau pesan. Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas, dapat dikatakan bahwa analisis isi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan makna pesan yang dikomunikasikan melalui tanda, simbol, lambang, atau isyarat visual lainnya. Studi tentang analisis terperinci dari isi informasi didalam media dikenal sebagai analisis isi. Seluruh objek yang diteliti ditandai pada peta dalam bentuk prasasti/symbol dan ditafsirkan satu per satu. Tetapi pada media yang bersifat audio harus didengarkan terlebih dahulu, dan harus ditulis kembali. Sama halnya dengan media visual, dengan tujuan untuk mengenal semua karakter penyampaiannya (Arafat, 2018).

2.9 Basis Teori

Teori komunikasi informatif yang ditulis oleh Claude Shannon dan Warren Weaver di tahun 1949. Teori komunikasi informatif ini adalah teori klasik yang berfokus serta menitik beratkan komunikasi tersebut sebagai penyampaian pesan serta dengan cara apa kita bisa memahami saat pengirim memakai media untuk berkomunikasi. Teori ini memperlakukan komunikasi sebagai fenomena matematis, mekanis, dan informatif. Komunikasi juga dapat digunakan untuk pengolahan pesan serta penggunaan pengolahan pesan yang bermanfaat, teori ini juga menggunakan metode dan media komunikasi.

Model yang dikutip dari Shannon dan Weaver berpendapat bahwa asal mula informasi dapat mewujudkan pesan yang harus dikomunikasikan. Kualitas media dalam model komunikasi ini menentukan efektif atau tidak efektif saat berkomunikasi, begitu pula sebaliknya. Jika sinyal media tidak bagus maka komunikasi tidak akan berjalan lancar. Namun jika sinyal media cukup bagus, maka komunikasi bisa berjalan dengan lancar.

Menurut Shannon dan Weaver (2005), seperti yang dikutip oleh Severin dan Tankard (Shannon & Weaver, 2005) *“What is Information? Information is pattern matter energy that affects the probabilities of alternatives available to an individual making decision”* yang artinya informasi adalah sebuah energi pola yang dapat mempengaruhi keputusan individu mengenai pilihan yang tersedia.

2.10 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Adiona Yolanda Thahira	PESAN EDUKASI VAKSINASI COVID-19 DI KOTA JEMBER MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Analisis Isi Akun Instagram @rsddrsoebandi)	Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa akun instagram @rsddrsoebandi menggunakan bahasa dan ciri khas dalam setiap postingan pesan edukasi mengenai vaksinasi covid 19. Selain itu akun Instagram @rsddrsoebandi juga menggunakan tagline “Bersinergi dan Berkolaborasi” dan hastag #Wis Wayahe Jember Bebas Covid untuk memperkuat pesan tersebut.
2	Zaimah Zul Rahmah	ANALISIS ISI PESAN AKUN TIKTOK @DR.ZIEE SEBAGAI MEDIA EDUKASI PERAWATAN KULIT	Kesimpulan dari penelitian ini adalah tips dan tutorialnya lebih banyak, sedangkan pada kategori tutorial terdapat brand-brand tertentu seperti The Aubree, Nutrishe dan Haple yang dimasukkan oleh Dr. Zie. Bagian pembuka di awal video ini menjelaskan manfaat bahan-bahan alami dan menunjukkan bukti-bukti dari jurnal penelitian, memberikan kesan pertama bahwa

			<p>konten ini adalah topik yang mendidik. Namun, Dr. Ziee menunjukkan merek tertentu yang cocok dengan pelatihan di video asli dari tengah hingga akhir video, mengubah video edukasi tersebut menjadi sebuah iklan promosi.</p>
3	Anetty Herawati	<p>ANALISIS ISI PESAN EDUKASI DALAM KARTUN ANIMASI ADIT SOPO JARWO</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa pesan edukasi yang paling dominan dalam program kartun televisi di MNC TV Adit Sopo Jarwo adalah kelas moral dengan dialog 45 dialog yang berjumlah (37,5%), disusul kelas sosial sebanyak 40 dialog (33,33%) dan paling akhir kategori terendah adalah kategori religi sebanyak 35 dialog atau (29,17%).</p>